

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BPS Muryati Kabupaten Sleman yang merupakan pelayanan kesehatan ibu dan anak. BPS Muryati berdiri sejak tahun 1992 yang terletak di Dusun Gendingsari Desa Tirtomartani Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman. Tempat penelitian ini mempunyai 2 orang bidan lulusan D3 kebidanan, dan 1 orang perawat lulusan S1 keperawatan. Tempat penelitian ini juga dilengkapi dengan fasilitas USG yang dilakukan pada hari rabu, minggu kedua setiap bulannya dan yang melakukan USG sekitar 30-40 orang. Sebagian besar USG dilakukan oleh ibu hamil. Kunjungan ibu hamil setiap harinya kira-kira 4 -10 orang dan cakupan ibu hamil selama 1 bulan sekitar 200 ibu hamil yang melakukan ANC (*Ante Natal Care*) dan setiap ibu hamil melakukan kunjungan ulang bidan selalu memberikan konseling tentang tablet besi seperti, manfaat dan dampak dari kekurangan zat besi serta cara meminimum tablet besi

Karakteristik Responden

a) Analisis Univariate

Penelitian ini dilakukan di BPS Muryati Kalasan Sleman Yogyakarta dengan tujuan untuk mengetahui Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Besi dengan Kepatuhan dalam

Mengonsumsi Tablet Besi. Jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 30 orang ibu hamil.

1) Umur

Tabel 5. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
< 20 tahun	1	3,3
20– 35 tahun	28	93,3
>35 tahun ¹	1	3,3
total	30	100,0

(Sumber data: primer 2010)

Berdasarkan tabel 5. Diatas menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 28 (93,3%) ibu hamil berusia 20-35 tahun.

Tabel 6. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan.

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SMP	7	23,3
SMU	20	66,7
Diploma	2	6,7
Sarjana	1	3,3
Total	30	100,0

(Sumber data: primer 2010)

Berdasarkan tabel 6. Menunjukkan bahwa sebagian besar 20 (66,7%) dari 30 orang ibu hamil mempunyai pendidikan SMU.

2) Pekerjaan

Tabel 7. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan.

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
IRT	22	73,3
PNS	1	3,3
Pegawai/karyawan Swasta	6	20,0
Buruh	1	3,3
Total	30	100,0

(Sumber data: Primer 2010)

Berdasarkan tabel 7. Menunjukkan bahwa sebagian besar 22 (73,3%) dari 30 ibu hamil bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga.

3) Paritas

Tabel 8. Karakteristik Responden berdasarkan Paritas

Paritas	Frekuensi	Persentase (%)
Primigravida	16	53,3
Multigravida	14	46,7
total	30	100,0

(Sumber data: Primer 2010)

Berdasarkan tabel 8. Menunjukkan bahwa sebagian besar 16 (53,3%) dari 30 ibu hamil adalah ibu hamil primigravida.

4) Tingkat Pengetahuan Ibu

Tabel 9. Distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet besi di BPS Muryati Kalasan Sleman tahun 2010.

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase(%)
Kurang	3	10,0
Sedang	16	53,3
Baik	11	36,7
Total	30	100,0

(Sumber Data Primer : 2010)

Tabel 9. menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan ibu sedang yaitu 16 orang (53,3%) dari 30 orang ibu hamil.

5) Tingkat Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi

Tabel 10. Distribusi tingkat kepatuhan ibu hamil tentang tablet besi di BPS Muryati Kalasan Sleman tahun 2010.

Kepatuhan	F	%
Rendah	9	30,0
Tinggi	21	70,0
Total	30	100,0

(Sumber Data Primer : 2010)

Tabel 10 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 21 responden (70,0%) tingkat kepatuhannya tinggi dalam mengonsumsi tablet besi.

b) Analisis *Bivariate*

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Besi Dengan Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Besi dengan analisis data menggunakan *kendall tau*

Tabel 11. Distribusi Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi di BPS Muryati Kalasan Sleman tahun 2010.

Tingkat Pengetahuan	Tingkat Kepatuhan				Jumlah		Harga τ	<i>P value</i>
	Rendah		Tinggi					
	f	%	f	%	f	%		
Kurang	3	10,0	0	0	3	10,0	0,463	0,010
Sedang	5	16,7	11	36,7	16	53,3		
Baik	1	3,3	10	33,3	11	37,7		
Jumlah	9	30	21	70	30	100		

(Sumber Data Primer : 2010)

Tabel 11. Menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan ibu hamil masuk dalam kategori sedang yaitu 53,3% atau 16 orang dari 30 orang ibu hamil dan tingkat kepatuhannya masuk dalam kategori tinggi yaitu 70% atau 21 orang ibu hamil.

B. Pembahasan

1. Tingkat Pengetahuan

Hasil penelitian pengetahuan ibu hamil tentang tablet besi berdasarkan tabel 9. didapatkan pengetahuan ibu hamil sedang yaitu 53,3% atau 16 dari 30 orang ibu hamil

Sebagian besar pengetahuan ibu hamil adalah sedang yaitu 53,3% atau 16 dari 30 responden, hal ini disebabkan karena sebagian besar ibu hamil 20 atau 66,7% dari 30 ibu hamil tersebut mempunyai pendidikan tingkat SMU jadi dapat disimpulkan bahwa 16 dari 30 orang ibu hamil tersebut sebagian besar mempunyai tingkat pendidikan SMA dan 10% atau 3 orang dari 30 orang ibu hamil mempunyai tingkat pendidikan Sarjana dan Diploma. Menurut (Sarwono 2007), pengetahuan dapat dipengaruhi oleh pendidikan, pendidikan tersebut dapat diperoleh dari pendidikan formal dan non formal, jadi pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan seseorang, maka semakin tinggi pendidikan orang tersebut semakin luas pengetahuannya. Tetapi perlu ditekankan bukan berarti seseorang yang pendidikannya rendah, mutlak pengetahuannya rendah pula. Karena pendidikan tidak mutlak diperoleh dari

pendidikan formal, akan tetapi pendidikan non formal juga sangat berperan penting.

2. Kepatuhan

Hasil penelitian kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi berdasarkan tabel 10. didapatkan sebagian besar kepatuhan ibu hamil tinggi dalam meminum tablet besi yaitu 70% atau 21 orang ibu hamil. Sedangkan tingkat kepatuhan rendah dalam meminum tablet besi yaitu 23,3% atau 7 dari 30 orang ibu hamil. Tingginya kepatuhan ibu hamil ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan ibu hamil, dan mayoritas responden dalam penelitian ini mempunyai pendidikan tingkat SMA yaitu 20 atau 66,7% dari 30 ibu hamil. salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi antara lain pengetahuan ibu hamil tentang tablet besi dan kegunaan dari zat besi yang didapatkan dari penyuluhan yang diberikan bidan saat ibu melakukan ANC (*Ante Natal Care*).

Kepatuhan adalah tingkat pasien melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh dokter atau oleh orang lain. Perhitungan kepatuhan dapat sebagai kontrol bahwa pelaksanaan program telah melaksanakan kegiatan sesuai standar. Kepatuhan pasien yang berdasarkan rasa terpaksa atau ketidakpahaman tentang pentingnya perilaku tersebut dapat disusul dengan kepatuhan yang berbeda jenisnya, yaitu kepatuhan demi menjaga hubungan baik dengan petugas kesehatan atau dengan tokoh yang menganjurkannya. Motivasi ini belum dapat dijadikan jaminan bahwa pasien akan mematuhi seterusnya karena jika pasien sudah merasa jenuh atau bosan

maka dia merasa tidak perlu lagi melanjutkan perilaku tersebut (Sarwono, 2002).

Penyebab Rendahnya Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi Menurut Smet (2000), beberapa sebab rendahnya kepatuhan ibu mengonsumsi tablet besi antara lain karena faktor program dan faktor individu yang meliputi :

- 1) Individu tidak merasa dirinya sakit.
- 2) Ketidaktahuan akan gejala atau tanda-tanda dan dampak yang ditimbulkan
- 3) Kelainan ibu hamil atau rendahnya motivasi ibu hamil dalam tablet besi setiap hari sampai waktu yang cukup lama
- 4) Adanya efek samping gastrointestinal seperti mual, rasa nyeri lambung
- 5) Kurang diterimanya warna, rasa dan beberapa karakteristik lain dari suplemen zat besi
- 6) Rasa takut terhadap suplemen zat besi dapat memperbesar janin dan akan menyulitkan dalam persalinan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penyebab rendahnya kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi di BPS Muryati, Kalasan, Sleman tahun 2010 sesuai dengan teori yang diungkapkan Smet, 2000.

3. Hubungan tingkat pengetahuan tentang tablet besi dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih banyak mendominasi dari 30 responden dalam penelitian ini adalah kategori sedang yaitu 53,3% atau 16 dari 30 orang ibu hamil, dengan kepatuhan tinggi 36,7%

atau 11 dari 30 orang ibu hamil dan kepatuhan rendah adalah 16,7% atau 5 dari 30 orang ibu hamil.

Untuk analisis data digunakan dengan rumus *kendall tau*

$$Z = \frac{\tau}{\sqrt{\frac{2(2N+5)}{9N(N-1)}}}$$

$$\frac{0,463}{\sqrt{\frac{2(2.30+5)}{9.30(30-1)}}} = \frac{0,463}{\sqrt{\frac{130}{270(29)}}} = \frac{0,463}{\sqrt{\frac{130}{7830}}}$$

$$Z = \frac{0,463}{\sqrt{0,017}} = \frac{0,463}{0,129} = 3,593 \text{ nilai } z \text{ hitung}$$

Nilai z tabel diperoleh dari tingkat kesalahan 5% atau $\frac{0,05}{2} = 0,025$

Jadi nilai z tabel 0,5- 0,025 = 0,475 = 4750 selanjutnya di lihat pada tabel z untuk mengetahui nilai z tabel dan hasilnya 1,960 jadi dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut menunjukkan pengetahuan mempengaruhi kepatuhan. Pada uji statistik *kendall tau* diperoleh hasil 0,463 dengan taraf kesalahan 5%. Ini berarti memenuhi koefisiensi *kendall tau* yaitu $-1 < 0 < 1$, maka hipotesis dapat diterima karena hasil τ 0,463 dengan taraf kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95%, maka nilai dapat dikatakan signifikan dan menunjukkan ada hubungan jika nilai $p < 0,05$ (2-tailed) pada hasil penelitian diperoleh nilai $p = 0,010$ dan ini menunjukkan hubungan yang signifikan antar variabel. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan.

Pengetahuan merupakan faktor penting terbentuknya perilaku seseorang, karena perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2003). Dengan pengetahuan tentang tablet besi yang baik diharapkan diharapkan ibu hamil akan patuh dalam mengkonsumsi tablet besi sehingga anemia pada kehamilan dapat dicegah secara dini.

Menurut (Niver, 2002), faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi salah satunya pengetahuan ibu hamil tentang tablet besi dan kegunaan dari zat besi yang didapatkan dari penyuluhan yang diberikan bidan saat ibu melakukan ANC (*Ante Natal Care*). Selain pengetahuan latar belakang pendidikan ibu hamil juga sangat berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil meminum tablet besi.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Cahyani Rinayah di puskesmas Banjarnegara 2, Banjarnegara tahun 2009 dengan hasil penelitiannya bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) p Value = 0,015 ($< 0,05$)

C. Keterbatasan Penelitian

Beberapa kekurangan dalam penelitian ini disebabkan karena adanya keterbatasan penelitian ini adalah

1. Alat dan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup sehingga peneliti tidak bisa menggali lebih dalam data tentang pengetahuan responden mengenai tablet besi.
2. Data tentang kepatuhan mengkonsumsi tablet besi didapat hanya dari pernyataan responden, bukan dari data observasi sehingga besar kemungkinan terjadi bias karena responden tidak menjawab pertanyaan secara apa adanya.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA